

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV Saudara Mulya Bersama merupakan perusahaan yang berfokus pada konveksi pakaian Wanita di kota Bandung, yang berlokasi di Perumahan Baleendah Permai, Jalan Padi Endah Raya 3B, Nomor 37, Kecamatan Balaendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. CV Saudara Mulya Bersama berdiri pada bulan Februari 2017 yang didirikan oleh Ibu Licha Sagita Utami dan hingga tahun 2021 sudah memiliki 30 orang pegawai yang terbagi menjadi admin, keuangan, dan produksi. CV Saudara Mulya awalnya merupakan CV dengan sistem penjualan reseller selama 6 bulan, kemudian pada bulan Agustus 2017 CV berdiri sendiri menjadi perusahaan manufaktur pakaian Wanita. Produk yang dihasilkan yaitu pakaian Wanita seperti baju muslim dan jaket. Proses bisnis yang terjadi di CV Saudara Mulya Bersama ini antara lain adalah penjualan. kegiatan mencatat dalam sebuah perusahaan sangat penting untuk menunjang adanya pendataan data pada proses bisnis yang terjadi, pencatatan keuangan merupakan kegiatan yang rutin di lakukan untuk penjualan di CV Saudara Mulya Bersama, terutama untuk kegiatan pencatatan penerimaan kas.

Pencatatan keuangan untuk penerimaan kas di CV Saudara Mulya Bersama masih secara manual dengan mendata kas yang masuk menggunakan excel yang disediakan oleh CV Saudara Mulya Bersama, Pencatatan data di lakukan oleh pegawai yang bertugas. Penerimaan kas yang diterima oleh CV Saudara Mulya Bersama dihasilkan dari kegiatan penjualan CV, dari kegiatan pendanaan yaitu modal awal pinjaman bank, dan kegiatan investasi. Penerimaan kas masih dilakukan secara manual dan tidak di klasifikasikan sesuai dengan kelompok kas, CV mencatat penerimaan kas di Excel, tidak menyimpan secara otomatis di database dan kurang terperinci untuk pencatatan dana masuk yang mengakibatkan CV tidak mengetahui apakah memiliki kas yang cukup untuk menjalankan operasional bisnis atau tidak. Aplikasi ini dapat mengklasifikasikan berdasarkan komponen arus kas CV.

CV Saudara Mulya Bersama menjual produk dan pemesanan konsumen dilakukan melalui *e-commerce* Indonesia seperti Shopee dan Lazada, setelah orderan masuk, barang akan di periksa terlebih dahulu di persediaan barang jadi, jika barang tersedia maka akan di kirim melalui jasa pengiriman, ongkos kirim barang di bebaskan kepada pembeli. Perhitungan penjualan ditentukan dengan margin profit perusahaan. Jika konsumen melakukan retur pembelian atau ada kesalahan pengiriman produk maka produk akan di kembalikan. Aplikasi ini menunjang kegiatan mencatat penerimaan kas di CV Saudara Mulya Bersama secara efisien dan secara rinci. Aplikasi ini merupakan aplikasi pencatatan penerimaan kas berbasis web yang menangani masalah-masalah tentang pencatatan penerimaan kas yang ada di CV Saudara Mulya Bersama. Proses pencatatan akuntansi dan laporan keuangan masih dilakukan manual dengan pencatatan di excel sampai laporan laba rugi, belum dilakukan secara otomatis oleh sistem. Oleh karena itu, aplikasi yang akan di buat juga mampu merancang bagaimana pencatatan penerimaan kas yang ditampilkan dengan secara rinci dan menghasilkan pencatatan penjualan, pencatatan persediaan barang, dan laporan arus kas dari penerimaan kas berupa kas operasional, pendanaan, investasi secara otomatis oleh sistem.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengelola dan mencatat penjualan dan retur penjualan online di CV Saudara Mulya Bersama?
2. Bagaimana pencatatan penerimaan kas di CV Saudara mulya Bersama?
3. Bagaimana mengelola stok barang di CV Saudara Mulya Bersama?
4. Bagaimana menghasilkan laporan penjualan, jurnal umum, buku besar, dan laporan arus kas di CV Saudara Mulya Bersama?

1.3 Tujuan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan, adapun tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah menghasilkan aplikasi yang dapat.

1. Menghasilkan aplikasi yang dapat mencatat pengelolaan data penjualan dan retur penjualan di CV Saudara Mulya Bersama
2. Menghasilkan aplikasi yang dapat mencatat penerimaan kas di CV Saudara Mulya Bersama

3. Menghasilkan aplikasi yang dapat mengelola stok barang di CV Saudara Mulya Bersama
4. Menghasilkan aplikasi yang dapat menampilkan laporan penjualan, jurnal umum, buku besar, dan laporan arus kas di CV Saudara Mulya Bersama

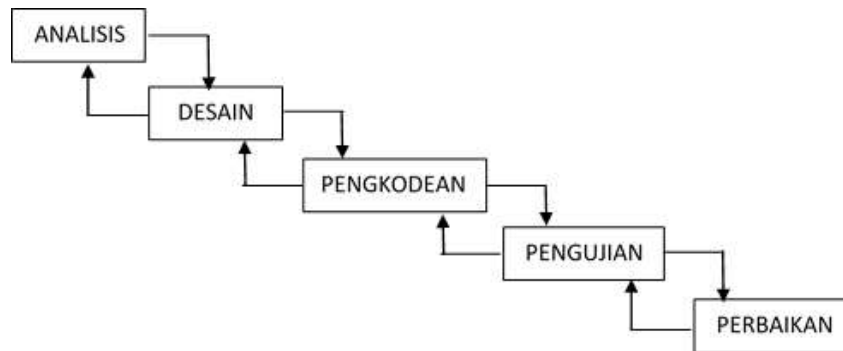
1.4 Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup dalam pembahasan proyek akhir ini, perlu adanya batasan-batasan masalah yang diuraikan, sebagai berikut.

1. Metode akuntansi yang digunakan adalah metode akrual basis
2. Aktivitas untuk pencatatan laporan arus kas didasari dengan aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan
3. Aplikasi hanya menangani stok barang untuk penjualan
4. Aplikasi hanya menangani retur penjualan dengan satu jenis barang
5. Pada transaksi permintaan bahan mengambil data dari Syifa Diana
6. Pada transaksi pengeluaran kas mengambil data dari Mutia Nurcahyawati
7. Pada transaksi pembelian bahan mengambil data dari Siti Regina Ramadhanty
8. Metode laporan arus kas yang digunakan adalah *direct method*
9. Aktivitas tidak terintegrasi dengan merchant
10. Aplikasi ini hanya sampai ditahap pengujian

1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir pada pembuatan aplikasi ini yaitu metode terstruktur dengan menggunakan metode System Development Cycle (SDLC) dengan model Waterfall. Dalam metode waterfall dilakukan secara sistematis dan tahap demi tahap dikerjakan sesuai urutan. Tahapan SDLC dapat dilihat dari gambar di bawah ini.



Gambar 1-1 Tahapan Waterfall

Tahap model waterfall terdiri dari analisis kebutuhan, desain, pembuatan kode program, dan pengujian sistem, berikut merupakan penjelasan masing-masing tahap.

1. Tahapan Analisis kebutuhan

Proses ini merupakan tahap pertama di metode waterfall, di tahap ini pengumpulan data untuk kebutuhan pembuatan aplikasi dilakukan. Data yang sudah dikumpulkan digunakan sebagai referensi untuk pengembangan perangkat lunak. [1] Untuk pengumpulan data dilakukan wawancara terhadap CV Saudara Mulya Bersama, proses bisnis yang ada di CV tersebut sangat penting untuk diketahui, agar dapat membuat aplikasi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan CV.

2. Tahapan Perancangan sistem dan perangkat lunak (Desain)

Pada tahap ini solusi-solusi yang sudah digambarkan secara rinci pada tahap analisis kebutuhan diuraikan dan proses pembuatan desain perangkat lunak, dibuat tampilan dan desain sesuai dengan fungsionalitasnya menggunakan HTML.

3. Tahapan Pembuatan kode program

Tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam pembuatan aplikasi, tahap ini merupakan proses coding program berdasarkan desain yang sudah di buat di tahap sebelumnya yaitu desain sistem. Pengkodean ini menggunakan Bahasa pemrograman Framework Codeigniter (CI) dengan menggunakan MySQL sebagai database sistem yang berbasis web.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan jadwal tabel pengerjaan penulis dalam satuan mingguan.

